



**MODUL PRAKTIK
ONLINE JOURNALISM
(JBC 201)**



**PERTEMUAN KEDUA
PENGENALAN INTERNET**



Disusun Oleh
YUMELDASARI, S.Sos., M.Si



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2018**



PENDAHULUAN

Apa Itu Internet?

Internet merupakan singkatan dari interconnection Networking. Secara sederhana, internet bisa diartikan sebuah jaringan global dari sebuah jaringan komputer. Jaringan internet sukses dikembangkan dan diujicobakan pertama kali pada tahun 1969 oleh US Departement of Defense dalam proyek ARPANet (Advanced Research Project Network).

Semenjak itu perkembangan internet berlangsung sangat pesat. Salah stau faktor yang berperan menjamurnya pemakaian internet di seluruh dunia adalah perkembangan World Wide Web (WWW) yang dirancang oleh Tim Berners-Lee dan staf ahlinya di laboratorium CERN (Conseil European pour la Recherche Nucleaire) di Jeneva Swiss tahun 1991. Selain itu, faktor pendorong revolusi internet adalah daya tarik utama internet yang meliputi, communication, information retrieval and information search.

Dalam hal daya tarik komunikasi, internet menawarkan kemampuan berkomunikasi secara elektronik (via email dan chatting) yang relative mudah, murah selama 24 jam. Internet juga memberikan kemungkinan dan kemudahan untuk mencari dan mengakses berbagai macam informasi, seperti untuk kepentingan penelitian, pengambilan keputusan suatu organisasi hingga untuk mengakses berbagai situs.

Kapabilitas Utama Internet

Internet memiliki beberapa kemampuan pokok seperti e-mail electronic mail), usenet newsgroup, LISTSERV, chatting, Telnet, FTP, gophers dan www. Lima kapabilitas pertama berkaitan dengan aspek komunikasi FTP dan gophers berkaitan dengan aspek information retrieval. Sedang www merupakan aspek information search.

Contoh. www.esaunggul.ac.id (lihat bagian atas yang dibold biru)



E-mail berfungsi untuk mengirim pesan secara elektronik antarpribadi. Usenet newgroup untuk kelompok diskusi di electronic bulletin boards. LISTSERV untuk kelompok diskusi menggunakan e-mail mailing list servers. Chatting untuk percakapan interaktif. Telnet, masuk ke sistem computer tertentu dan bekerja pada sistem computer yang lain. FTP yakni transfer file dari satu komputer ke komputer lain.

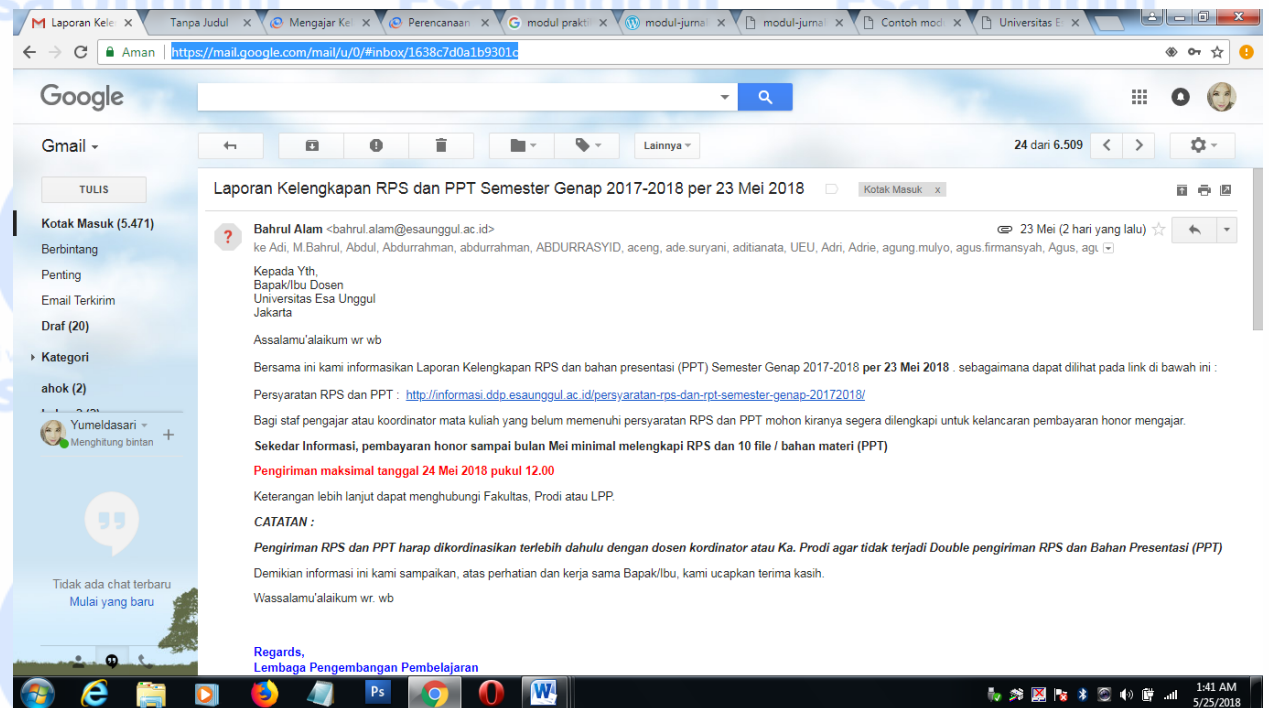
Gophers yakni menempatkan informasi yang disimpan pada internet server dengan menggunakan hirarki menu. WWW (world wide web) yakni mengambil, memformat dan menampilkan informasi (termasuk teks, audio, grafis dan video) dengan menggunakan hypertext links.

Keunggulan dan Kelemahan Internet

Konektivitas dan jangkauan global di dunia maya, jaringan yang terjalin adalah jaringan global. Akses data dan informasi melampaui batas-batas negara. Akses 24 jam nonstop. Akses informasi di internet tidak dibatasi

waktu, karena dengan lingkup global, dunia maya yang dihadirkan tidak pernah tidur atau nonstop. Kecepatan. Bila dibandingkan sumber data lainnya, internet jauh lebih cepat karena bersifat real time.

Contoh tampilan alamat email pada gmail.com



Kenyamanan melalui internet tidak harus menghadapi berbagai persoalan birokratis seperti izin dari berbagai instansi. Selain itu, berbagai fitur yang ditampilkan dirancang khusus sehingga tampak userfriendly. Kemudahan Akses. Semakin banyaknya warnet membuat akses terhadap internet jauh lebih mudah. Biaya Relatif. Dibandingkan dengan membeli majalah atau Koran, penelusuran informasi menggunakan internet jauh lebih murah.

Apalagi banyak situs yang menyediakan jasa layanan gratis. Seseorang tinggal mendownload atau mencetak file-file yang dibutuhkan. Interaktif dan Fleksibel. Bersifat interaktif dan fleksibel atau memudahkan orang yang menggunakannya.

Kelemahan Internet

Selektivitas dan anonimitas. Identitas pemakai sulit dikenali. Contoh sebuah kuisisioner di internet, tiap orang, termasuk bukan target respon, bisa mengisi kuisisioner secara online tanpa bisa dicegah atau dibatasi. Belum lagi adanya kenyataan bahwa setiap orang bisa memiliki sejumlah alamat e-mail berbeda dan belum tentu menggunakan identitas asli. Clutter dan never ending research.

Informasi yang tersedia di internet sangat besar jumlahnya, tapi tidak semua dibutuhkan. Pencarian tanpa strategi khusus diibaratkan mencari sebuah jarum di dalam jerami sehingga dapat diartikan pula masuk ke belantara tanpa ujung. Virus. Salah satu masalah yang sampai sekarang terjadi adalah menyebarnya virus computer melalui jaringan internet dan e-mail serta melalui file-file yang didownload. Sekarang ini lebih banyak virus komputer menyerang melalui e-mail yang digunakan user.

Reliabilitas dan validitas

Setiap orang bebas membuka homepage sendiri dan menampilkan berbagai informasi di sana. Implikasinya tidak semua data dan informasi yang didapatkan lewat internet adalah andal dan valid untuk dijadikan sebuah acuan. Selain itu sumber informasi di internet juga mudah berubah, misalnya homepage-nya telah berubah atau bahan sudah tidak ada lagi.

Ketergantungan pada jaringan telepon dan Internet Service Provider (ISP). Fasilitas jaringan telepon dan ISP sangat berpengaruh terhadap biaya pemakaian internet dan kemungkinan akses secara keseluruhan.

World Wide Web

WWW memfasilitasi berbagai jasa internet seperti e-mail, telnet FTP, gopher dll. Jika kita mengakses internet menggunakan Internet Explorer, Opera atau Mozilla Firefox, maka kita akan bisa melihat dan menelusuri dokumen-dokumen dalam World Wide Web. Fondasi utama www saat ini adalah hypertext (data yang berisi links ke data-data lain) menggunakan HTML (hyper Text Markup Language).



Sistem semacam ini memberikan links ke berbagai dokumen lainnya yang tersedia dalam jaringan www. Adapun bahasa HTML diilhami oleh Ted Nelson pada tahun 1965. Netscape, Internet Explorer Opera adalah browser yang pada dasarnya merupakan program computer yang memungkinkan kita menggunakan computer untuk menjelajahi dokumen-dokumen www, mengakses internet dan memanfaatkan berbagai karakteristik yang tersedia (text for matting, hypertext links, images, sounds, motion, computational services dll). WWW menawarkan berbagai aspek unik sehingga membuat sangat populer diantaranya ;

Kita bisa mengakses situs-situs yang ada di semua belahan dunia. Kita bisa menghubungkan computer yang kita gunakan dengan ribuan web servers,

hanya dengan mengklik pilihan-pilihan pada menu tertentu atau masuk ke alamat situs yang spesifik. Kita bisa melakukan hubungan dengan berbagai tipe sistem yang berlainan, tanpa harus khawatir akan perbedaan.

Kita bisa mengakses berbagai variasi tipe informasi (teks, gambar, audio, video dan jasa komputasional) lebih mudah. Dengan menggunakan satu web browser, kita bisa mengakses bermacam-macam tipe system dan informasi di seluruh dunia.

Kode DNS (Domain Name System) dan Domain Negara

Kode DNS bervariasi antara kode yang berlaku di AS dan diluar AS. Misalnya www.uajy.ac.id, www.uui.ac.id, www.ugm.ac.id merupakan alamat lembaga pendidikan (academic) yang berada di Indonesia (id). Sedangkan pada situs misalnya www@berkeley.edu adalah situs alamat lembaga pendidikan (education) di Amerika (kode .us (dot US) biasa tidak dituliskan. Kode DNS dan domain Negara.

Kekuatan dan Kelemahan Berbagai Jenis

Media Mobile dan Konvergensi

Media Internet memiliki banyak kelebihan, baik secara teknis operasional maupun dari sisi sosial. Akan tetapi internet adalah media yang tidak praktis dan mahal, terlebih di negara-negara yang infrastruktur telekomunikasinya masih amburadul seperti Indonesia. Secara teknis operasional, internet

sangat tidak praktis karena membutuhkan komputer dan ruang khusus untuk komputer serta jaringan telekomunikasi yang handal; secara sosial ekonomi, internet merupakan barang yang mahal sehingga media ini justru melahirkan kesenjangan informasi dan pengetahuan, antara orang-orang yang bisa mengaksesnya dengan mereka yang tidak bisa mengaksesnya.

Contoh alamat situs pendidikan dalam negeri. www.esaunggul.ac.id



Dengan sifatnya yang terbuka, internet telah membuka kembali ruang publik yang tadinya didominasi oleh negara dan komunitas bisnis, namun karena perangkatnya yang mahal maka ruang itu hanya bisa dinikmati oleh orang-orang yang mempunya, sehingga terjadilah ketimpangan dalam pemanfaatan ruang publik. Memang dengan teknologi HiFi memungkinkan orang bisa mengakses internet secara lebih leluasa oleh hadirnya teknologi nirkabel ini.

Demikian juga keberhasilan pengembangan komputer jinjing yang murah akan memudahkan orang untuk mengakses internet dari banyak tempat. Namun tetap saja, kemajuan-kemajuan teknologi tersebut belum meloloskan internet sebagai media yang praktis dan murah bagi masyarakat luas di

berbagai belahan dunia. Kelemahan-kelemahan utama internet itulah yang kemudian ditutup oleh teknologi telepon seluler (mobile).

Pada periode di mana teknologi internet berkembang, pada saat yang berbarengan sebetulnya teknologi komunikasi telepon seluler juga berkembang dengan pesat. Bila teknologi AMPS (generasi pertama) yang muncul pada awal 1990-an sekadar melampaui keterbatasan fungsi telepon yang statis menjadi dinamis, maka pada teknologi GSM (generasi kedua) yang mulai bergerak pada pertengahan dekade 1990-an, teknologi seluler tidak hanya mampu mejadi wahana tukar informasi dalam bentuk suara tetapi juga data, berupa SMS dan MMS.

Lebih dari generasi pertama, teknologi generasi kedua ini berkembang secara masif karena murah, sehingga memasuki tahun 2000, handphone menjadi perangkat sehari-hari. Kemampuan teknologi mobilephone dalam mengirim data dalam bentuk teks dan gambar (SMS dan MMS) mendorong komunitas pers menggerakkan jurnalisme dalam media ini, sehingga lahir berita-berita singkat dalam bentuk SMS dan foto-foto jurnalistik dalam bentuk MMS. Karena kemampuan mengirim dan menyimpan data sangat terbatas, maka teknologi GSM gagal mewadahi fungsi pers dengan lima prinsip jurnalistiknya, sehingga pers dalam teknologi seluler masih terbatas peran dan pengaruhnya.

Namun hal ini tidak akan berlangsung lama, sebab dengan beroperasinya UMTS (Universal Mobile Telecommunications System) yang merupakan generasi teknologi seluler generasi ketiga (three-ji/3G, 3,5 G), maka keterbatasan-keterbatasan tersebut akan teratasi, sehingga handphone menjadi sarana untuk mendapatkan informasi lengkap: teks, gambar, audio dan visual.

Pada babakan inilah apa yang disebut konvergensi media akan mencapai titik maksimal, di mana lewat segenggam handset orang di berbagai penjuru dunia bisa mengakses informasi secara cepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan. Komunitas pers tentu akan menjadi pihak pertama yang

memanfaatkan teknologi ini dengan menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio dan visual.

Tentu model-model jurnalisme via teknologi seluler ini juga akan berbeda dengan jurnalisme cetak, radio, televisi dan internet. Bagaimana dampak sosial atas penyebaran informasi secara masif dan diikuti oleh interaksi yang tinggi di antara pemasok informasi dan pengguna informasi (sampai batas-batas di antara mereka tidak jelas) akan menjadi kajian menarik. Masyarakat pasti akan berubah tapi perubahan itu masih dalam batas-batas kontinum sebagaimana teknologi media dan jurnalisme mengalaminya.

Contoh Journalism melalui telepon selular. Situs Babe



Kompetensi Dasar

Modul ini membahas mengenai pemahaman dasar internet, beserta contoh pengaplikasiannya.

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Diharapkan setelah mempelajari materi ini mahasiswa memiliki pemahaman mengenai internet dan dapat mengaplikasikannya.

Kegiatan Belajar 1

1. Uraian dan contoh

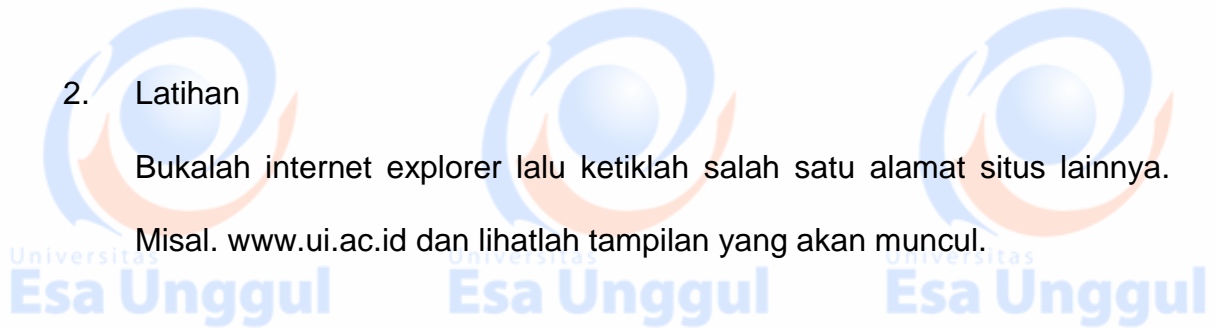
Ketiklah alamat situs esa unggul. www.esaunggul.co.id dan perhatikan tampilannya.



2. Latihan

Bukalah internet explorer lalu ketiklah salah satu alamat situs lainnya.

Misal. www.ui.ac.id dan lihatlah tampilan yang akan muncul.



Cobalah buka aplikasi situs berita Babe melalui telepon selular. Ikuti langkah-langkah yang telah diberikan, dan lihat tampilan yang muncul.



Daftar Pustaka

- Berkman, I Robert. 2003. Digital Dilemmas: Ethical Issues for Online Media Professionals. Iowa State Press. United States of America
- Allan, Stuart. 2006. Online News. Two Penn Plaza. New York
- Foust, C. James. 2005. Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web. Holcomb Hathaway publishers. Arizona
- Jim Hall. 2001. Online Journalism: A Critical Primer. Pluto Press. London
- Gilmor, Dan. 2005, Winter. Where Citizens and Journalists Intersect. Nieman Report, Vol 59. No 4, Halaman 11-13
- Citizen Journalism. 2005. Nieman Report. Vol 59. No. 4, Halaman 4-5
- Sambrook, Richard. 2005. Citizen Journalism and the BBC, Nieman Report, Vol 59. No 4, Halaman 13– 15
- Skoler, Michael. 2005. Fear, Loathing and the Promise of Public Insight Journalism, Nieman Report, Vol 59. No 4, Halaman 20 - 21
- Kurniawan Moch, Kurniawan. 2006. Jurnalisme Warga: Prospek dan Tantangannya. Sosial Humoniora. Vol. 11. No. 2, Halaman 71-78 Diterbitkan di Jurnal FORUM FISIP Undip